

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN PERILAKU TERHADAP TOKSOPLASMOSIS PADA WANITA PRANIKAH DI WILAYAH KECAMATAN BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Hajar Admira Widiatninda¹, Yasmini Fitriyati², Irena Agustiningtyas³, Utami Mulyaningrum³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

³Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

⁴Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Toksoplasmosis merupakan infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Paparan ookista infeksi *Toxoplasma gondii* dari tinja kucing dan konsumsi daging mentah atau setengah matang dapat menyebabkan abortus hingga kecacatan kongenital pada janin yang dikandung. Wanita pranikah merupakan salah satu populasi yang memiliki risiko terpapar infeksi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dan perilaku terhadap toksoplasmosis pada wanita pranikah di wilayah Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan metode kuantitatif yang bersifat analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik konsekutif *sampling* dengan populasi wanita pranikah yang terdaftar di KUA Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Responden berjumlah 96 orang. Data penelitian berupa kuesioner dan 3 ml sampel darah untuk di uji ELISA IgM dan IgG anti *Toxoplasma gondii*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni 2016. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik menggunakan *chi square* dan *fisher-exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total responden dengan toksoplasmosis mencapai 47 orang (59.5%) dan tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, struktur keluarga, status ekonomi, kebiasaan cuci tangan, kebiasaan konsumsi daging mentah atau setengah matang, dan kebiasaan konsumsi sayuran mentah terhadap toksoplasmosis pada wanita pranikah di wilayah Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul karena memiliki nilai $p > 0.05$.

Kata Kunci: Toksoplasmosis, wanita pranikah, faktor sosiodemografi dan perilaku

*RELATION BETWEEN SOCIODEMOGRAPHIC AND BEHAVIORAL FACTORS
WITH TOXOPLASMOSIS IN PREMARITAL WOMAN IN BANGUNTAPAN
DISTRICT, BANTUL, YOGYAKARTA*

Hajar Admira Widiatninda¹, Yasmini Fitriyati², Irena Agustiningtyas³, Utami Mulyaningrum³

¹*Student of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia*

²*Departement of Obstetric and Gynecology of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia*

³*Departement of Microbiology of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia*

⁴*Departement of Clinical Pathology of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia*

ABSTRACT

Toxoplasmosis is an infectious disease caused by the parasite Toxoplasma gondii. Infectious oocyst of Toxoplasma gondii from cat's faeces and raw or undercooked meat consumption can be the causes of abortus and congenital malformation. Premarital women are susceptible to Toxoplasma exposure. The aim of this study is to assess the relationship of sociodemographic and behavioral factors with toxoplasmosis in premarital women at Banguntapan District, Bantul, Yogyakarta. The design of this study is cross sectional using consecutive sampling as a sampling technique. The sample are premarital women who enrolled at KUA in Banguntapan District. Total respondent are 96 people. Data retrieval, questionnaires and 3 ml blood samples, conducted in March until June 2016. All collected specimens were tested for IgM and IgG anti T. gondii antibodies by ELISA. A statistic test used is a chi square and fisher exact test with statistic software. The result of the study, respondents with seropositive are 47 people (59.5%). Statistic test showed there was no significant association between sociodemographic and behavioral factors such as level of education, occupation, household size, economic status, handwashing habits, raw or undercooked meat frequent consumption, raw vegetables frequent consumption with toxoplasmosis in premarital women in the District Banguntapan, Bantul ($p > 0.05$).

Keywords: *Toxoplasmosis, premarital women, sociodemographic and behavioral factors*